



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PELAYANAN PASIEN BEDAH EPILEPSI

No. Dokumen :

05-02-02/XXXXX.1/16735/2019

No. Revisi :

01

Halaman :

1/4

SPO

Tanggal Terbit :

21 Oktober 2019

Ditetapkan :
Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Bedah epilepsi adalah prosedur bedah saraf dimana suatu area otak yang merupakan fokus epileptogenik direseksi (*resection*), diskoneksi (*disconnected*), atau distimulasi (*stimulated*).

TUJUAN

Memberikan acuan dalam proses pelayanan bedah epilepsi

KEBIJAKAN

Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1, Standar Akses ke Rumah Sakit dan Kontinuitas Pelayanan (ARK) 1.2 tentang skrining kebutuhan pasien pada proses admisi rawat inap dan Standar ARK 2.2 tentang penetapan alur pasien masuk rawat inap.

PROSEDUR

Kriteria Inklusi Pasien Bedah Epilepsi:

1. Memenuhi definisi epilepsi refrakter yang ditegakkan oleh DPJP poli epilepsi / neuropediatri RS PON
2. Menjalani *presurgical workup* di RS PON
3. Diputuskan untuk dilakukan tindakan bedah epilepsi berdasarkan hasil rapat anggota tim bedah epilepsi.

Alur pelayanan pasien bedah epilepsi :

1. Dokter penanggungjawab pasien (DPJP) poli epilepsi dan poli neuropediatri menegaskan diagnosis epilepsi refrakter yang dapat menjadi kandidat bedah epilepsi.
2. Pasien tersebut lalu dibicarakan dalam *epilepsy meeting* tim bedah epilepsi yang diadakan setiap 1x/bulan.
3. Berdasarkan hasil *epilepsy meeting*, tim bedah epilepsi akan menentukan apakah pasien tersebut dapat dipertimbangkan untuk tindakan bedah epilepsi atau tidak terindikasi / tidak memungkinkan untuk tindakan bedah epilepsi.
4. Pasien yang dipertimbangkan untuk tindakan bedah epilepsi akan



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PELAYANAN PASIEN BEDAH EPILEPSI

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

01

3/4

menjalani *pre-surgical workup* (lihat gambar alur).

5. Hasil *workup* dibicarakan kembali dalam *epilepsy meeting* selanjutnya.

6. Berdasarkan hasil *epilepsy meeting* final, tim bedah epilepsi akan menentukan pasien ini akan dilakukan operasi atau tidak, dan tipe operasi apa yang akan dilaksanakan.

7. Tim bedah epilepsi akan menjelaskan resiko/manfaat dan hal-hal lainnya terkait tindakan bedah tersebut kepada pasien dan keluarga (*family conference*).

8. Pasien menjalani persiapan dan penjadwalan operasi.

Kriteria Eksklusi Pasien :

1. Pasien menolak tindakan operasi
2. Pasien dengan hasil *pre-surgical workup* yang tidak *concordance*.

UNIT TERKAIT

1. Divisi epilepsi
2. Divisi saraf anak
3. Divisi fungsi luhur
4. Instalasi Bedah
5. Instalasi Radiologi
6. Instalasi Neurodiagnostik
7. Instalasi Neurorestorasi



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PELAYANAN PASIEN BEDAH EPILEPSI

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

01

4/4

Alur Pelayanan Bedah Epilepsi RS PON :

